

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif, bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami dalam penelitian. Yang terfokus pada perilaku, persepsi, tindakan, dan sejenisnya serta dilihat dari sudut pandang objek penelitian, maka penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan (*field research*).⁴⁸

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif yaitu untuk menguraikan dan menggambarkan suatu rumusan masalah yang ingin dibahas untuk mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam.⁴⁹ Hal ini digunakan untuk memperoleh pemahaman dalam menggambarkan *front stage* dan *back stage* hijab cosplayer.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai partisipan adalah metode penelitian di mana peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga secara aktif terlibat dalam kegiatan atau komunitas yang sedang diteliti. Dalam peran ini, peneliti menjadi bagian dari komunitas untuk memahami bagaimana penampialan *front stage* dan *back stage* para cosplayer berhijab mengekspresikan identitas mereka,

⁴⁸ Anisa Halimatus Sa'diyah, "*Strategi Public Relation Humas Pemerintah Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Citra Positif Melalui Media Relations*," (Skripsi Sarjana, Kediri : IAIN Kediri, 2023)

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 209

menghadapi tantangan, dan berinteraksi dengan komunitas lain, sehingga peneliti mendapatkan wawasan mendalam tentang pengalaman dan perspektif para partisipan dari sudut pandang orang dalam.

Dalam penelitian ini yang dipilih sebagai informan yaitu:

Tabel 2.1 Informan

No.	Informan	Jenis kelamin	Peran
1.	Dimas	Laki-laki	Penyelenggara acara
2.	Ayaa	Perempuan	Hijab cosplayer
3.	Ndapao	Perempuan	Hijab cosplayer
4.	Wulan	Perempuan	Teman dekat cosplayer
5.	Ell	Perempuan	Teman dekat cosplayer

(Sumber: Telah diolah dari survei lapangan, 2023)

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada event Onmyouji no Matsuri di Gedung Serbaguna Desa Karangrejo, Jl. Tunggul Wulung No. 180, Karangrejo, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri. Penelitian merupakan tempat yang terkait dengan permasalahan penelitian serta sumber data yang dapat dimanfaatkan peneliti.

D. Sumber Data

Dalam suatu penelitian, akan diperoleh hasil atau temuan berupa data mewujudkan dokumenasi. Arsip data yang telah terkumpul akan diproses sedemikian rupa sehingga mendapatkan hasil analisis yang mengandung informasi mengenai objek yang diteliti. Di sisi lain, data dapat berasal dari berbagai sumber objek langsung maupun dari orang lain.⁵⁰ Dari penjelasan

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: remaja rosdakarya, 2015), hal 112

data di atas, maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu yang sedang dilakukan. Data ini belum pernah dikumpulkan atau digunakan sebelumnya oleh pihak lain. Proses pengumpulan data primer melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian, baik melalui dokumentasi, wawancara maupun observasi.

Penelitian ini mengandalkan data primer yang diperoleh melalui observasi mendalam yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Pendekatan observasional ini melibatkan penyusunan pertanyaan yang kemudian diajukan kepada 5 responden, yaitu 1 penyelenggara event, 2 cosplayer dan 2 teman dekat cosplayer. Informan yang dipilih adalah memiliki pengalaman lama dalam menyelenggarakan acara dan mendalami pada bidang modifikasi kostum, serta menggali informasi dengan teman terdekat cosplayer untuk menjelaskan kehidupan *back stage* hijab cosplay.

b. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber data yang telah ada sebelumnya. Data ini merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu yang berbeda dari tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang sedang melakukan penelitian, tetapi

merupakan informasi yang sudah ada dan bisa diakses dari berbagai sumber seperti publikasi ilmiah, artikel online maupun data survei. Sumber data penelitian ini mengambil pada buku, jurnal, maupun tesis terdahulu yang dengan terhubung pada penelitian hijab cosplay.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik-teknik yang bisa digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, dilakukan dengan berbagai metode tertentu, di mana dalam memilih dan menggunakan metode yang tepat merupakan salah satu syarat untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, keputusan penggunaan metode pengumpulan data yang akan digunakan sangat tergantung pada jenis data yang akan dicari.⁵¹

a. Observasi

Observasi adalah proses mengamati suatu objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Observasi langsung melibatkan pengamatan langsung di lapangan dengan menggunakan semua panca indera. Sementara itu, observasi tidak langsung melibatkan penggunaan media visual sebagai bantuan dalam mengamati objek penelitian.⁵²

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 308

⁵² Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial (Buku Sumber Penelitian Kualitatif)* (Yogyakarta: tiara wacana, 2006), hal 105

Untuk mendapatkan informasi yang tepat, penulis melakukan pengamatan langsung di lokasi acara komunitas cosplay di Kota Kediri, yang disertai dengan dokumentasi. Peneliti juga mencari informasi tambahan yang dapat mendukung data penelitian.

b. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

In-depth Interview merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan wawancara yang mendalam dan terfokus dengan satu atau beberapa narasumber. Tujuan utama dari *indepth interview* adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang sudut pandang, pengalaman, dan perspektif narasumber terkait topik penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung dengan penyelenggara acara cosplay dan cosplayer. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan para cosplayer dalam sebuah event yang berlangsung di wilayah Kediri. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai pengalaman dan presentasi diri *front stage* dan *back stage*.

c. Dokumentasi

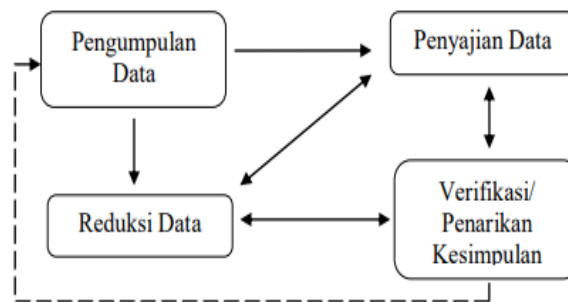
Dokumentasi adalah teknik pencarian data yang berkaitan dengan suatu hal seperti catatan, laporan, arsip, buku, surat, dan lain sebagainya.⁵³ Teknik ini digunakan untuk memperkuat data primer yang diperoleh dari sumber data dokumentasi seperti dokumen-dokumen termasuk arsip foto dan video. Adapun sumber data yang diperoleh meliputi: poster acara cosplay, *rundown* acara, pengisi acara,

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal 274

penampilan cosplayer dalam *coswalk*, dan foto bersama peneliti dengan cosplayer.

F. Teknik Analisis Data

Menurut M.B. Milleis & A.M. Huibeirman, dalam analisis data kualitatif, proses dilakukan secara terus-menerus dan interaktif hingga selesai. Tahapan-tahapan dalam analisis data kualitatif meliputi: reduksi data, display data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan data. Setelah melakukan proses pengumpulan data, tindakan selanjutnya bagi peneliti adalah menganalisis data yang telah terkumpul.



Bagan 3.1 Metode Penelitian Milleis & Huibeirman

Berikut teknik analisis yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyaringan atau pemusatan pada aspek-aspek utama. Segala informasi yang terkandung dalam laporan direduksi, dipilah, dan disusun sesuai dengan tema yang diobservasi dan ditulis kembali sesuai dengan informasi yang ditemukan dari subjek atau objek penelitian, yaitu penyelenggara acara cosplay dan cosplayer.

2. Display Data

Display data digunakan dalam penelitian kualitatif yang disampaikan dalam bentuk naratif. Dengan menyajikan data yang diperoleh peneliti selama berada di lapangan, hal ini memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi di lapangan. Dengan demikian, peneliti dapat merencanakan dan mengorganisir tindakan selanjutnya setelah memahami data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dari penyelenggara acara dan cosplayer. Melalui langkah display data, peneliti dapat mengkategorikan sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti.

3. Kesimpulan / Verifikasi

Setelah melakukan proses display data, langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan atau verifikasi yang merupakan bagian dari kegiatan konfirmasi yang diarahkan. Dalam hal ini, disimpulkan bahwa digunakan data yang valid yang mendukung keabsahan hasil penelitian. Jika kesimpulan atau verifikasi awal tidak didukung oleh data yang valid, maka data yang diperoleh tidak dapat dianggap valid

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penilaian keabsahan temuan ini menggunakan kriteria tingkat kepercayaan (*credibility*), dan peneliti melakukan pembuktian kepercayaan pada kebenaran ganda yang sedang diteliti oleh peneliti untuk mencapai

tingkat kepercayaan temuan.⁵⁴ Berbagai teknik penilaian keabsahan temuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Triangulasi sumber data merupakan triangulasi yang digunakan untuk pemeriksaan data dengan menggunakan sejumlah sumber data yang berbeda untuk memperkaya jaringan data dari narasumber. Sumber data yang digunakan seperti dokumen, hasil wawancara dengan subjek, dan hasil observasi.
- b. Triangulasi penyidik merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan keikutsertaan peneliti lain sebagai penyidik, yang bertujuan untuk memeriksa data dari subjek penelitian. Peneliti lain tersebut bisa siapapun yang memiliki wawasan dan pengalaman terkait topik penelitian yang dituju oleh peneliti.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal 324